

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA AKUN *TIKTOK*
@JESSICAPUTERI BIDANG KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah



Disusun Oleh :

NAMA : Yunita Nur Aini

NIM : 1911300003

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA AKUN *TIKTOK*
@JESSICAPUTERI BIDANG KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

Diajukan oleh
YUNITA NUR AINI
NIM. 1911300003

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

Tanggal : 17 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.
NIK. 690 911 323

Pembimbing II



Dr. Nanik Herawati, M.Hum.
NIK. 690 906 286

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah



Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd.
NIK. 690 414 340

HALAMAN PENGESAHAN

**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA AKUN *TIKTOK*
@JESSICAPUTERI BIDANG KAJIAN SOSIOLINGUISTIK**

Diajukan oleh
YUNITA NUR AINI
NIM. 1911300003

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten
dan diterima untuk memenuhi Sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Daerah

Tanggal : 31 Juli 2023

Ketua



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIP. 690 890 113

Penguji I



Dr. Eric Kunto Aribowo, S.S., M.A.

NIP. 690 911 323

Sekretaris



Krisna Pebryawan, S.S. M.Pd.

NIP. 690 414 340

Penguji II



Dr. Nanik Herawati, M.Hum.

NIP. 690 906 286

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Ronggo Warsito, M.Pd.

NIP. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : YUNITA NUR AINI
NIM : 1911300003
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah skripsi
**ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PADA AKUN TIKTOK
@JESSICAPUTERI BIDANG KAJIAN SOSIOLINGUISTIK.**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Yunita Nur Aini

NIM. 191130003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan teruntuk orang-orang yang selalu kebersamaian dan menjadi bagian dari perjalanan hidup saya

1. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tak terhingga skripsi ini saya persembahkan secara istimewa untuk Bapak Bapak Sumiyadi dan Almarhumah Ibu Endang Sulastri, orang yang darahnya mengalir dalam tubuh saya yang telah sabar dan bangga membesarkan putri-putrinya serta telah melangitkan doa-doa baik demi studi penulis, seorang yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, motivasi, dan bantuan secara moral dan finansial selama penyusunan skripsi ini.
2. Untuk adik saya tercinta dan seseorang yang special yaitu Astri Marsha Dwiyani dan juga Wiwoho Kuncara Jati terimakasih telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas dukungan, motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk member Ultramen Ribut, Hesty Noor Azizah, Aris Kurniandi, Ilham Wahyu Prabowo, terimakasih telah menjadi teman berkeluh kesah penulis dari awal perkuliahan sampai sekarang.

MOTO

Dadiya uwong sing tatag, teteg, tangguh lan tanggon. tatag ing ati, teteg ing pikir, tangguh ing laku, tanggon ing bebayan.

- Khilma Anis

Orang lain boleh secepat lari macan, sependai lumba-lumba, secantik kupu-kupu, dan sekuat gajah. Tetapi aku tetap bangga menjadi seekor siput. Meski terkesan lemah dan lamban. Namun, tetap tekun sampai ke tujuan.

- Cecilia Yolanda Lestari

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan kasih sayang-Nya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul **“Alih Kode Dan Campur Kode pada Akun Tiktok @Jessicaputeri Bidang Kajian Sociolinguistik”**.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Penulis sangat berterimakasih atas segala bantuan, dukungan, dan dorongan yang telah diberikan oleh semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Bapak Krisna Pebryawan, S.S., M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah.
4. Bapak Dr. Eric Kunto Aribowo, S.,S., M.A., sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan berbagai bantuan berupa sumbangan

pemikiran, pengarahan, bimbingan, motivasi dan selalu sabar serta semangat yang tak henti-hentinya hingga terselesaikan penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Nanik Herawati, M.Hum., selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan semangat, selalu sabar dan memotivasi, serta memberikan berupa sumbangan pemikiran dan arahan hingga terselesaikan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah terimakasih atas ketulusan dan semangatnya.
8. Serta seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga bantuan yang diberikan dibalas keberkahan oleh Allah SWT. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, segala bentuk kritik dan saran akan penulis terima dengan tangan terbuka dan dengan senang hati. Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca khususnya penelitian di bidang linguistik.

Klaten, Juli 2023

Penulis

Yunita Nur Aini

DAFTAR ISI

LEMBAR PESERTUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
MOTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian	27
B. Data dan Sumber Data	27
C. Alat Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	33
F. Teknik Penyajian Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Hasil Penelitian (Temuan/ Deskripsi/ Penyajian Data)	37

B. Pembahasan.....	96
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	102
A. Simpulan	102
B. Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	104

DAFTAR SINGKATAN

A	: Penutur Pertama
B	: Mitra Tuter pertama yang merespon A
C	: Mitra Tuter kedua yang merespon B
D	: Mitra Tuter ketiga yang merespon C
OS.KCMT	: Orang Surabaya Pembahasan Mengenai Kacamata
OS.CRMM	: Orang Surabaya Curhat tentang Mama/ Ibu
OS.NGKR	: Orang Surabaya Nongkrong
OS.BZR	: Orang Surabaya Pembahasan Mengenai Bazaar
OS.CR-ORG	: Orang Surabaya Curhat tentang orang yang lagi dekat
OS.PDKT	: Orang Surabaya Curhat tentang pdkt an
OS.NGMK	: Orang Surabaya kalau ngamuk (marah-marah)
OS.NGBJ	: Orang Surabaya Nongkrong salah baju
OS.ULTH	: Orang Surabaya Ulang Tahun
OS. MAMA	: Orang Surabaya Ngobrol dengan mama
OS.TINGJING	: Orang Surabaya pergi Tunangan
OS.MAMA2	: Orang Surabaya Drama Ngobrol dengan Ibunya
OS.CRPCR	: Orang Surabaya curhat Pacar

DAFTAR GAMBAR

gambar 1 Kerangka Berpikir	26
gambar 2 Alur Pengambilan Data	31

DAFTAR TABEL

tabel 1 1 Hasil Temuan Alih Kode.....	96
tabel 1 2 Hasil Temuan Campur Kode.....	99

ABSTRAK

Nama: Yunita Nur Aini, NIM: 1911300003, Judul Skripsi. Alih Kode Dan Campur Kode pada Akun *Tiktok* @Jessicaputeri Bidang Kajian Sociolinguistik. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana bentuk dan penggunaan alih kode dalam akun tiktok @jessicaputeri highlight jawsel (2) Bagaimana bentuk dan penggunaan campur kode dalam akun tiktok @jessicaputeri highlight jawsel (3) Apa saja factor penyebab penggunaan alih kode dan campur kode dalam video akun tiktok @jessicaputeri. Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan bentuk dan penggunaan alih kode dalam akun tiktok @jessicaputeri highlight jawsel, Mendeskripsikan bentuk dan penggunaan alih kode dalam akun tiktok @jessicaputeri highlight jawsel, Mendeskripsikan factor penyebab penggunaan alih kode dan campur kode dalam video akun tiktok @jessicaputeri.

Metode penelitian yang digunakan yang digunakan pada penelitian ini berupa metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan observatif non partisipatif. Sumber data yang digunakan berupa video dari akun tiktok @jessicaputeri yang diunggah pada bulan february 2022 – oktober 2022. Data penelitian ini berupa tuturan @jessicaputeri highlight jawsel dengan metode SBLC (Simak Bebas Libat Cakap), mentranskripsikan bahasa bahasa asing menggunakan google translate, penulisan dari tulisan tangan dibantu dengan google lens.

Berdasarkan analisisnya ditemukan alih kode alih kode bahasa inggris – bahasa jawa (3), alih kode bahasa indonesia – bahasa jawa (1), dan alih kode bahasa indonesia ke bahasa inggris (1). Bentuk Campur Kode Bahasa Jawa – Mandarin (6), Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia (6), Bahasa Jawa - Bahasa Slang (5), Bahasa Indonesia - Bahasa Jawa (4), Bahasa Indonesia - Bahasa Inggris (4) Bahasa Jawa - Bahasa Indonesia (4), Bahasa Jawa - Bahasa Inggris (4), Bahasa Inggris - Bahasa Jawa (4), Bahasa Indonesia - Bahasa Mandarin (3), Bahasa Mandarin - Bahasa Indonesia (3), Bahasa Slang - Bahasa Jawa (3), Bahasa Mandarin - Bahasa Jawa (2), Bahasa Indonesia – Bahasa Slang (2), Bahasa Mandarin – Bahasa Inggris (1), Bahasa Slang – Bahasa Inggris (1). Faktor penyebab penggunaan alih kode dan canpur kode dalam video akun tiktok @jessicaputeri bahasa tersebut menjadi bahasa keseharian konten creator. Pengalihan topik pembicaraan juga menjadi salah satu penyebab penggunaan alih kode dan campur kode.

Kata kunci : alih kode, campur kode, sociolinguistik.

ABSTRACT

Name : Yunita Nur Aini, Nim : 1911300003, Thesis Title Alih Kode Dan Campur Kode Pada Akun *Tiktok* @Jessicaputeri Bidang Kajian Sociolinguistik, Regional Language And Literature Education Study Programs, Faculties Of Teaching And Education, Widya Dharma University.

The formulation of the problem in this study are: (1) How is the form and use of code switching in the @jessicaputeri highlights jawsel tiktok account (2) What is the form and use of code mixing in the @jessicaputeri highlights jawsel tiktok account (3) What are the factors causing the use of code switching and code mixing in videos of the tiktok account @jessicaputeri. This study aims to describe the form and use of code switching in the tiktok account @jessicaputeri highlights jawsel, describe the form and use of code switching in the tiktok account @jessicaputeri highlights jawsel, describe the factors that cause the use of code switching and code mixing in videos of the tiktok account @jessicaputeri.

The research method used in this study is a qualitative method. This study uses a non-participatory observational approach. The data source used is in the form of a video from the tiktok account @jessicaputeri which was uploaded in February 2022 – October 2022. The research data is in the form of @jessicaputeri highlight jawsel's utterances using the SBLC (Libat Libat Cakap) method, transcribing foreign languages using google translate, writing from handwriting assisted with google lens.

Based on the analysis, code switching was found for English – Javanese code switching (3), Indonesian – Javanese code switching (1), and Indonesian code switching to English (1). Form Mixed Code Javanese – Mandarin (6), English-Indonesian (6), Javanese - Slang (5), Indonesian - Javanese (4), Indonesian - English (4) Javanese - Indonesian (4), Javanese - English (4), English - Javanese (4), Indonesian - Chinese (3), Chinese - Indonesian (3), Slang - Javanese (3), Chinese - Javanese (2), Indonesian – Slang (2), Chinese – English (1), Slang – English (1). Factors causing the use of code switching and code mixing in videos from the tiktok account @jessicaputeri, this language is the daily language of content creators. Changing the topic of conversation is also one of the reasons for using code switching and code mixing.

Keywords: code switching, code mixing, sociolinguistic.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media sosial menghubungkan orang di dunia untuk saling berhubungan satu sama lain. Seiring perkembangan pengaruh teknologi yang pesat dengan munculnya internet memunculkan berbagai aplikasi di media sosial yang memberikan peluang sebuah usaha (Augustinah dan Widayati, 2019). Saat ini sudah banyak usaha yang menggunakan media sosial untuk mempromosikan produk dan menjadikannya sebuah strategi bisnis. Strategi bisnis yang menggunakan video video pendek yang memiliki banyak informasi yang penting dan yang bisa disampaikan pelanggan.

Media sosial merubah sebuah komunikasi menjadi dialog interaktif yang mana satu sama lain bisa langsung berbagi informasi, pendapat, ide. Contoh media sosial antara lain : *Facebook, Instagram, Youtube, Blog, Twitter, Messenger, WhatsApp* dan masih banyak lagi. Sejak tahun 2018 muncul aplikasi *Tiktok* yang digunakan sebagai sarana hiburan, promosi yang dapat memberikan informasi yang tidak memerlukan biaya yang tinggi, tidak memerlukan tenaga yang banyak dan dapat dilakukan dalam waktu yang singkat.

Tiktok menjadi salah satu platform yang sedang sangat digemari saat ini. Menurut data dari google play store *Tiktok* telah diunduh lebih dari 500juta orang diseluruh dunia. Sebagai salah satu media sosial *TikTok* memberikan

sarana berbagi konten yang sangat bervariasi dari segi kreativitas, video challenge, lipsync, lagu, menari, bernyanyi dan lain lain. Durasi Video dalam sosmed *TikTok* juga cukup singkat yaitu antara 15 detik – 10 menit, hal itu juga menjadi salah satu faktor remaja memilih *TikTok* karena sosmed tersebut menyajikan video yang pendek dan tidak membosankan.

Banyaknya pengguna *TikTok* menyebabkan munculnya berbagai model bahasa baru, bahasa-bahasa baru tersebut adalah bahasa yang biasanya diciptakan anak muda. Bahasa-bahasa gaul anak muda adalah bahasa yang digunakan dan tercipta dari remaja itu sendiri, bahasa gaul tersebut muncul dan menciptakan fenomena-fenomena bahasa baru. Fenomena-fenomena bahasa baru di Indonesia bisa berupa bentuk singkatan seperti (gws, idk, gans, dll), bentuk serapan (omaygatt, epribadeh, njungkel, membagongkan, insekiur, gais, fens), bentuk akronim (slowmo, gercep, salting, cogan, salpok) bentuk metatesis (sabi, kuy, kane, ngab, dll) bentuk pemenggalan (gan, kak, bang, dll).

Salah satu ciri bahasa remaja adalah kreativitas. Kemunculan beberapa kata baru bisa dilihat dari sisi kebahasaan, menambah kosakata baru setidaknya untuk kalangan remaja itu sendiri. Bahasa yang biasa digunakan kalangan remaja adalah bahasa yang dibuat untuk memudahkan berinteraksi. Seperti contoh di Daerah Khusus Ibukota Jakarta ada istilah bahasa jaksel atau bahasa jakarta selatan, dimana bahasa jaksel tersebut muncul di kehidupan sehari-hari remaja di daerah Jakarta Selatan. Kemunculannya sangat memukau karena terdiri dari Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Keistimewaan dari fenomena bahasa ini bukan hanya penggabungan bahasa, melainkan terdapat kata-kata

Bahasa Inggris tertentu yang digunakan. Kata-kata Bahasa Inggris yang mana digunakan berulang kali dengan Bahasa Indonesia. Kemudian saat fenomena bahasa Jaksel di *Tiktok* sedang para pembuat Konten creator *Tiktok* di daerah Jawa Timur juga membuat konten yang sama dan diberi nama jawsel atau jawa selatan. Fenomena jawsel terdiri dari bahasa indonesia, inggris dan jawa. Terkadang dalam berkomunikasi bahasa-bahasa yang biasa digunakan dicampur dengan bahasa-bahasa lain, seperti contohnya bahasa indonesia, inggris, jawa, dan bahasa mandarin.

Menurut sudut pandang sosiolinguistik, penggunaan variasi kode bahasa dalam masyarakat multibahasa merupakan gejala yang sangat menarik untuk dikaji karena kode mengacu pada suatu sistem tutur yang dalam penerapannya mempunyai ciri khas sesuai dengan latar belakang penutur, relasi penutur dengan mitra tutur, dan situasi tutur yang ada (Suandi, 2014:132). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa setiap masyarakat mempunyai kode bahasa yang berbeda, bahkan menguasai lebih dari satu bahasa. Ketika melakukan komunikasi, masyarakat seringkali menggunakan dua bahasa atau lebih sehingga terjadi peristiwa alih kode dan campur kode. Peristiwa tersebut pun menarik untuk dikaji karena untuk mengetahui latar belakang penutur berdasarkan kode bahasa yang digunakannya, dan untuk mengetahui jenis-jenis, dan mengapa alih kode dan campur kode bisa terjadi. Oleh karena itu, peristiwa alih kode dan campur kode inilah yang akan dicermati dalam akun salah satu konten kreator *Tiktok* dari Jawa Timur yaitu @jessicaputeri.

Konten kreator di daerah Jawa Timur yaitu pemilik akun @jessicaputeri adalah salah satu yang menggunakan akun *Tiktok* berbahasa jawsel. Konten jawsel terdapat dalam highlight atau daftar pemutaran pada tampilan awal beranda akun *tiktoknya*. Dalam konten tersebut @jessicaputeri menggunakan bahasa jawsel tersebut untuk berkomunikasi, konten komedi, dan menawarkan barang. Akun *tiktok* @jessicaputeri yang sudah memiliki lebih dari 1,4 Juta pengikut aktif, dan lebih dari 47,5 juta orang telah melihat dan menyukai konten-konten dalam akun tersebut.

A : Syel. I mo ke bazaar U melok a ? ntik, after dari sana kita buy some food

B : Bazaar baju a? where is it?

A : Ndhek Pakuwon mall

B : What time sek? I wes kadung mbuat Janji ambek Papi I. "Pi nanti ke rumah e shuk li sen Jam piro?". "wu tian? oh oke". " I wis Janjian Jam 5, how?

*data 18-02-2022

Menit 00.00 – 00.14

Dalam cuplikan dialog tersebut menggunakan 4 bahasa diantaranya Indonesia, Inggris, Jawa, Cina. Dalam bahasa Indonesia contoh katanya adalah dari sana, kita, nanti, janjian; dalam bahasa Inggris contoh katanya after, buy some food, where, what time, I, U (You); dan dalam bahasa Jawa contoh katanya melok, ndhek, wes kadung, jam pira, wis; dalam Bahasa Cina/Mandarin contoh katanya wu tian.

A : He syel Suwori Pol telat earlier. ndek Jalan aku almost nabrak Koceng pek Jambul

B : Halah u tu Nek nyetir mesti ambek hp an og. Itu Hot Cupucino e. I.D.K ya sik hot apo ga

A : Sans. Piro ini? I transfer ae ya

B : 46 ribu. Yawis transferen Simban ae ya

A : Ya Nek 46 ribu I take transfer gomban ae wis sekali an. Mana QR mu

*data 18-02-2022

Menit 00.23 – 00.39

Percakapan Bahasa Indonesia banyak digunakan dalam cuplikan dialog diatas. Kata-kata berbahasa inggris seperti U (you) dan I menyatakan kata ganti orang (sans. Piro ini? I transfer ae ya), dan bahasa cina/mandarin (ya nek 46 ribu I take transfer gomban ae wis sekali an. Mana QR mu) mengatakan kata ganti angka, dan Bahasa Jawa digunakan untuk umpatan (he syel Suwori Pol telat earlier ndek Jalan aku almost nabrak Koceng pek Jambul).

Dua cuplikan percakapan dialog tersebut adalah video yang dipublikasikan pada 18 Februari 2022 oleh pemilik akun *Tiktok* @jessicaputeri. Video *Tiktok* tersebut sudah dilihat lebih dari 4 juta orang. Pemilihan akun @jessicaputeri sebagai sumber data dikarenakan akun tersebut sering sekali menggunakan multilingual atau lebih dari 2 bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, Jawa, Cina/Mandarin. Pengalihan dari satu bahasa ke bahasa lain seperti (ndek Jalan aku almost nabrak Koceng pek Jambul) dari bahasa Jawa-Indonesia-Inggris-Indonesia-Jawa). Dalam dua cuplikan tersebut terdapat berbagai macam bentuk dan penggunaan alih kode dan campur kode.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini dapat diidentifikasi atas hal-hal sebagai berikut.

Dalam proses berkomunikasi baik itu dengan orang lain yang dwibahasawan menentukan pilihan kode untuk berkomunikasi. Hal ini memicu

untuk melibatkan dirinya dalam beberapa fenomena bahasa dalam masyarakat multilingual. Fenomena bahasa yang dimaksud meliputi alih kode dan campur kode yang terjadi pada komunikasi antar teman, dengan orang yang lebih tua atau dengan orang yang baru dikenal. Masalah tersebut dapat berasal dari dalam diri konten kreator itu sendiri (internal) ataupun dari luar dirinya (eksternal).

Dalam suatu proses komunikasi, tampak suatu maksud ataupun tujuan tertentu dari penyampaian informasi oleh penutur kepada mitra tuturnya, yang dikenal dengan tindak tutur. Selanjutnya, pemilihan bahasa merupakan gejala pada aspek kedwibahasaan yang disebabkan karena di dalam repertoire-nya terdapat lebih dari satu bahasa. Pilihan bahasa inilah yang nantinya bergantung pada beberapa faktor, seperti faktor partisipan, topik, suasana, status sosial ekonomi, bahasa mana yang disukai, dan lain sebagainya. Dalam interaksi sosial sehari-hari dengan penutur lainnya, kita biasanya secara terus-menerus yang tanpa disadari telah menggunakan variasi bahasa. Dari variasi bahasa itulah muncul seorang individu yang menentukan pilihan bahasa dalam komunikasinya.

Alih kode merupakan suatu gejala peralihan pemakaian bahasa karena berubahnya situasi tutur. Terjadinya peristiwa peralihan tersebut biasa dilakukan untuk menanyakan secara langsung pokok pembicaraan dan pengalihan topik pembicaraan, . Alih kode dilakukan dengan kesadaran penuturnya. Hal ini bisa nampak dari komunikasi konten creator saat bersama dengan Teman-temannya, Orang Tua, serta orang yang baru dikenalnya.

Sementara itu, campur kode merupakan gejala pencampuran pemakaian bahasa yang dikarenakan adanya perubahan situasi. Hal ini bisa nampak dari interaksi antara mitra tutur dan lawan tuturnya, dimana dalam interaksi tersebut terdapat gejala pencampuran pemakaian bahasa yang terjadi pada serpihan bahasa pertama pada bahasa kedua (misalnya bahasa Indonesia, yang diselingi Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, dan lain-lain). Fenomena tersebut ditentukan oleh penutur dan mitra tuturnya di tempat tertentu. Campur kode ini juga dilakukan dengan kesadaran penuturnya. Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan beberapa identifikasi permasalahan yang dipaparkan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat jenis kedwibahasaan konten creator *Tiktok* @jessicaputeri yang tampak pada tindak komunikasi kesehariannya.
- 2) Muncul bahasa dominan yang digunakan konten creator *Tiktok* @jessicaputeri pada tindak komunikasinya tergantung dari bahasa dominan mana yang dikuasainya juga lawan tutur.
- 3) Konten creator @jessicaputeri menggunakan bahasa tertentu dalam konteks yang tertentu pula.
- 4) Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan bahasa tertentu oleh konten creator @jessicaputeri dalam konteks yang tertentu pula.
- 5) Terjadi alih kode, dan campur kode pada konten creator *Tiktok* @jessicaputeri pada tindak komunikasinya.

- 6) Terdapat bentuk alih kode dan campur kode guru pada tindak komunikasinya saat berbicara dengan lawan tutur (Teman, Teman akrab, Orang tua, Orang yang baru dikenal).
- 7) Terdapat faktor-faktor yang menyebabkan konten creator melakukan alih kode dan campur kode pada tindak komunikasinya.
- 8) Terjadi peristiwa alih kode dan campur kode konten creator terhadap berbagai respons lawan tuturnya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, terdapat berbagai hal yang dikaji secara lebih mendalam. Namun, mengingat akan kedalaman dari kajian pustaka yang diungkap, kepandaian dan ketepatan pembahasan yang diajukan, serta ketelitian hasil penelitian yang didapat, maka masalah yang diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penulis mengambil data video dari akun *Tiktok* konten creator @jessicaputeri. Video dalam akun *Tiktok* yang digunakan adalah dalam highlight atau daftar pemutaran jawsel. Batasan tanggal dalam mengunduh video yang di upload konten creator @jessicaputeri adalah pada tanggal 7 Oktober 2022.
- 2) Deskripsi bentuk alih kode dalam akun *Tiktok* @jessicaputeri. Adapun deskripsi bentuk alih kode guru yang dimaksud dilihat dari segi bentuk bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris.

- 3) Deskripsi bentuk campur kode dalam akun *Tiktok* @jessicaputeri.
Adapun deskripsi bentuk campur kode guru yang dimaksud dilihat dari bahasa yang digunakan konten creator yaitu Bahasa Indonesia, Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin dan Bahasa Slang/ gaul.
- 4) Deskripsi faktor-faktor penyebab terjadinya alih kode dan campur kode dalam akun *Tiktok* @jessicaputeri highlight jawsel.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk dan penggunaan alih kode dalam akun *tiktok* @jessicaputeri highlight jawsel?
2. Bagaimana bentuk dan penggunaan campur kode dalam akun *tiktok* @jessicaputeri highlight jawsel?
3. Apa saja factor penyebab penggunaan alih kode dan campur kode dalam video akun *tiktok* @jessicaputeri?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk dan penggunaan alih kode dalam akun *tiktok* @jessicaputeri highlight jawsel.
2. Mendeskripsikan bentuk dan penggunaan alih kode dalam akun *tiktok* @jessicaputeri highlight jawsel.
3. Mendeskripsikan factor penyebab penggunaan alih kode dan campur kode dalam video akun *tiktok* @jessicaputeri.

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya tidak hanya memiliki tujuan yang akan dicapai melainkan juga diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan khazanah ilmuwan di bidang bahasa. Diharapkan juga akan membantu pengembangan ilmu linguistik umumnya di cabang ilmu sosiolinguistik dan khususnya pengembangan ilmu tentang pilihan bahasa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai fenomena kebahasaan ataupun menjadi referensi untuk mendukung penelitian berikutnya mengenai alih kode dan campur kode dengan kajian ilmu sosiolinguistik. Tidak hanya itu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebuah bandingan dengan penelitian terdahulu maupun yang akan dianalisis agar jika ditemukan kekurangan dapat menjadi bahan koreksi baik peneliti maupun yang juga akan meneliti mengenai topik yang sama.

b. Bagi Pembaca Umum

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi pembaca guna menambah wawasan dan pengetahuan mengenai fenomena bahasa berupa alih kode dan campur kode dengan kajian sosiolinguistik.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian akun Tiktok @jessicaputeri ada beberapa hal yang disampaikan dalam simpulan ini sebagai rangkuman atas perumusan masalah. Adapun beberapa hal tersebut sebagai berikut.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya alih kode dalam akun tiktok @jessicaputeri terdapat alih kode alih kode bahasa inggris – bahasa jawa (3), alih kode bahasa indonesia – bahasa jawa (1), dan alih kode bahasa indonesia ke bahasa inggris (1). Bentuk Campur Kode Bahasa Jawa – Mandarin (6), Bahasa Inggris-Bahasa Indonesia (6), Bahasa Jawa - Bahasa Slang (5), Bahasa Indonesia - Bahasa Jawa (4), Bahasa Indonesia - Bahasa Inggris (4) Bahasa Jawa - Bahasa Indonesia (4), Bahasa Jawa - Bahasa Inggris (4), Bahasa Inggris - Bahasa Jawa (4), Bahasa Indonesia - Bahasa Mandarin (3), Bahasa Mandarin - Bahasa Indonesia (3), Bahasa Slang - Bahasa Jawa (3), Bahasa Mandarin - Bahasa Jawa (2), Bahasa Indonesia – Bahasa Slang (2), Bahasa Mandarin – Bahasa Inggris (1), Bahasa Slang – Bahasa Inggris (1).

Faktor penyebab penggunaan alih kode dan campur kode dalam video akun tiktok @jessicaputeri bahasa tersebut menjadi bahasa keseharian konten creator. Pengalihan topik pembicaraan juga menjadi salah satu penyebab penggunaan alih kode dan campur kode.

B. Saran

Pada penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut: (1) Video akun Tiktok @jessicaputeri merupakan objek penelitian yang sangat baik untuk dikaji karena topik yang diambil masih terbaru, namun masih banyak fenomena kebahasaan yang masih belum diteliti. Penelitian hanya fokus alih kode dan campur kode. Maka, untuk peneliti selanjutnya yang akan melanjutkan maupun memperbaharui penelitian ini disarankan menggunakan sumber data lain dari akun media sosial @jessicaputeri yang lain seperti facebook, twitter, Instagram, youtube.

Tidak hanya Akun Tiktok @jessicaputeri yang aktif menggunakan media sosial khususnya Tiktok, konten creator lain seperti Stanley Hao yang merupakan konten creator yang menggunakan beberapa bahasa dalam kontennya juga sering menggunakan media sosial pribadinya khususnya Tiktok untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan membuat konten video, berjualan, dan lain lain. Stanley Hao sendiri juga merupakan salah satu konten creator dari Jawa Timur yang juga aktif menggunakan Tiktok untuk keperluan yang sama seperti @jessicaputeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Augustinah, F. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Makanan Ringan Kripik Singkong Di Kabupaten Sampang. *Jurnal Dialektika*, 4(2), 5-6. <https://core.ac.uk/download/pdf/236407322.pdf>
- Bhakti, W. P. (2020). Pergeseran penggunaan bahasa Jawa ke bahasa Indonesia dalam komunikasi keluarga di Sleman. *Jurnal Skripta*, 6(2), 28-40 <https://doi.org/10.31316/skripta.v6i2.811>
- Devianti, P. A. H., & Putra, M. S. (2021). Alih Kode Pada Komunikasi Tokoh Punakawan Wayang Cenk-Blonk Video Seri 26: Pns Oh Pns. Subasita: *Jurnal Sastra Agama dan Pendidikan Bahasa Bali*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.55115/subasita.v2i1.1408>
- Dewa, C. B., & Safitri, L. A. (2021). Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Promosi Industri Kuliner Di Yogyakarta Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Akun TikTok Javafoodie). *Khasanah Ilmu-Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 12(1), 65-71. <https://doi.org/10.31294/khi.v12i1.10132>
- Ferdianto, Hasbilah Ahmad. 2020. Alih Kode dan Campur Kode dalam Perbincangan Gastronomi di Perpustakaan Trotoar Malang. Skripsi. Universitas Islam Malang. <http://repository.unisma.ac.id/handle/123456789/750>
- Hapsari, N. R., & Mulyono, M. (2018). Campur Kode dan Alih Kode dalam Video Youtube Bayu Skak. *Jurnal Bapala*, 2(5), 1-7. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/24680>
- Khoirurrohman, T., & Anjany, A. (2020). Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri Ketug (Kajian Sociolinguistik): Array. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 10(1), 362-370. <https://doi.org/10.58436/jdpgsd.v10i1.518>
- Khoirurrohman, T., & Irma, C. N. (2020). Alih Kode dan Campur Kode Bahasa pada Percakapan Masyarakat Dukuh Cikamuning (Kajian Sociolinguistik): Array. *Dialektika Jurnal Pendidikan*, 4(1), 65-74. <https://doi.org/10.58436/dfkip.v4i1.552>

- Khotimah, U. N., & Yuniseffendri, M. P. (2018). Campur Kode Peserta Penutur Bahasa Jawa dalam Acara, Stand Up Comedy Academy 3 di Indosiar. 2(3). 1-10. <https://core.ac.uk/download/pdf/230650495.pdf>
- Mahsun. (2005). Metode Penelitian Bahasa : Tahap Strategi, Metode dan Tekniknya. PT Rajagrafindo Persada.
- Manshur, A., & Zahro, D. F. (2020). Analisis penggunaan campur kode dalam ceramah KH Bahauddin Nur Salim. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 1(02), 62-81. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v1i02.679>
- Masruddin. (2015). Sociolinguistik. Palopo: Read Institute Press
- Nugroho, A. (2011). Alih Kode dan campur kode pada komunikasi guru-siswa di SMA Negeri 1 Wonosari Klaten. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. <https://core.ac.uk/download/pdf/33518844.pdf>
- Putra, E. (2015). Alih kode pada penutur bahasa bajau di Desa Pulau Bungin Kecamatan Alas Kabupaten Sumbawa (Kajian Sociolinguistik Pendekatan Poplack) (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)). <http://semnas.tsb.ac.id/index.php/prosiding/article/view/115>
- Putri, Y. S., Basuki, R., & Djunaidi, B. (2021). Bahasa Gaul Dalam Media Sosial Tiktok. *Jurnal Ilmiah KORPUS*, 5(3), 315-327. <https://doi.org/10.33369/jik.v5i3.17159>
- Pristiwati, R. (2010). Keefektifan Penggunaan Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Wacana Dakwah Agama Islam Kaum Wanita. *Lingua*, 6(1), 1-10. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/lingua/article/download/923/863>
- Ramadhan, R. (2020). Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Baru Dizaman Digital. *Multaqa Nasional Bahasa Arab*, 3(1). <https://www.munasbauai.com/index.php/mnba/article/view/118>
- Riyanto, G. P. (2021, Juli 11). *Pengguna Tiktok di Indonesia Tembus 113 Juta, Terbesar Kedua di Dunia*. Diambil kembali dari kompas.com: <https://amp.kompas.com/tekno/read/2023/07/10/11000067/pengguna-tiktok-di-indonesia-tembus-113-juta-terbesar-kedua-di-dunia>

- Rosalina, P. D. (2014). Indonesian-English code switching by the comics in stand-up comedy show on Metro TV. *Dalam Jurnal Humanis*, 7(3), 1-7. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/sastra/article/download/8784/6563>
- Rusydah, D. (2020). Bahasa anak JakSel: A sociolinguistics phenomena. *Litera Kultura*, 8(1), 1-9. <https://doi.org/10.26740/lk.v8i1.33880>
- Saleh, M. & Mahmudah. (2006). *Sosiolinguistik*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Suandi, Nengah. 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Subroto, E. (2007). *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. LPP UNS dan UNS Press.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press.
- Sukmana, A. A., Wardarita, R., & Ardiansyah, A. (2021). Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode Dalam Acara Matanajwa Pada Stasiun Televisi Trans7. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(1), 206-221. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i1.5872>
- Sumarsono dan Paina Partana. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: SABDA (Lembaga Studi Agama, Budaya, dan Perdamaian).
- Yuana, Cuk. 2020. Analisis Penggunaan Alih Kode dan Campur Kode dalam Lirik Lagu Aimer Album Dawn dan Sleepless Nights. *MEZURASHII: Journal of Japanese Studies*. 2(1), 1-18. <https://doi.org/10.30996/mezurashii.v2i1.3556>
- Yuricki, E. (2020). Alih Kode dan Campur Kode pada Pembelajaran Siswa SMPN 3 Lambu Kibang Tulang Bawang Barat. *Ksatra: Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*, 1(2),
- Yusnan, M., Kamasih, R. I., Karim, H., & Bugis, R. (2020). Alih Kode dan Campur Kode pada Novel Badai Matahari Andalusia Karya Hary El-parsia: Transfer Code And Mix Code In Novels Badai Matahari Andalusia Karya Hary El-parsia. *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.47323/ujss.v1i1.3>